

EFEKTIVITAS RETRIBUSI TERMINAL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TOLITOLI

Maskur^{1*} Moh Rizki²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli

Email : maskurmahmud5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif retribusi terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tolitoli, serta kendala yang dihadapi oleh Pendapatan Asli Daerah saat menggunakan retribusi terminal di Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penentuan informan menggunakan Purposive Sampling. Hasil penelitian dimana terdapat faktor penghambat masuknya retribusi dari internal dan juga eksternal. Ada beberapa hambatan untuk memperoleh pendapatan asli daerah melalui retribusi terminal di Kabupaten Tolitoli. Ini termasuk kebijakan, kesadaran pengguna layanan, petugas pos jaga, terminal bayangan, dan sopir, kebersihan ruang tunggu, penegasan pos jaga, parkir yang tidak terorganisir, perawatan dan perlengkapan kamar mandi. Perbaikan fasilitas publik yang lebih mudah, nyaman, bersih, dan terorganisir harus dilakukan setelah kenaikan tarif retribusi.

Kata Kunci : Efektivitas Retribusi, Hambatan, Penerimaan Retribusi.

ABSTRACT

The research aims to find out how effective terminal levies are on Original Regional Income in Tolitoli Regency, as well as the obstacles faced by Regional Original Income when using terminal levies in Tolitoli Regency. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Determining informants using Purposive Sampling. The research results show that there are factors inhibiting the entry of levies from internal and external sources. There are several obstacles to obtaining local revenue through terminal levies in Tolitoli Regency. This includes policies, awareness of service users, guard post officers, shadow terminals, and drivers, waiting room cleanliness, guard post confirmation, unorganized parking, bathroom maintenance and equipment. Improvements to public facilities that are easier, more comfortable, cleaner and more organized must be carried out after the increase in levy rates.

Keywords: Levy Effectiveness, Obstacles, Acceptance of Fees.

PENDAHULUAN

Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk membangun infrastruktur nasional seperti jalan, halte, terminal, dan lainnya. Dengan pajak yang kita bayar sebagai warga negara, fasilitas-fasilitas ini dibangun. Pajak ini kemudian dimasukkan ke dalam pendapatan negara, yang kemudian digunakan untuk mengelola dan mengeluarkan kembali uang untuk membangun jalan, terminal, stasiun, dan fasilitas lainnya. Kebijakan fiskal mengatur proses ini.

Peraturan Daerah (PERDA) No. 3 Tahun 2013 retribusi terminal sebagai pembayaran atas jasa pelayanan dan penggunaan fasilitas terminal yang bertujuan untuk memberikan layanan transportasi yang aman, lancar, selamat, dan terjangkau dengan kapasitas yang memadai melalui terminal jalur transportasi masyarakat, yang merupakan bagian dari kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan fasilitas tempat usaha. Pemerintah daerah menyadari pentingnya retribusi terminal, dan peraturan retribusi adalah bukti nyata upaya pemerintah untuk mendapatkan uang dari potensi dalam negeri. Pemerintah daerah mengambil tindakan ini untuk memberikan dana sebanyak mungkin ke kas negara untuk membiayai pembangunan.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya yang dipungut sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku. Menurut PERMENDAGRI No. 21 Tahun 2011, kelompok PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk membangun infrastruktur

nasional seperti jalan, halte, terminal, dan stasiun. Dengan pajak yang kita bayar sebagai warga negara, fasilitas-fasilitas ini dibangun dan kemudian dimasukkan ke dalam pendapatan negara.

Retribusi yang diterima terminal Kabupaten Tolitoli dari tahun ke tahun harus berdampak pada pencapaian target yang telah ditetapkan oleh dinas perhubungan. Meskipun demikian, hasil tahunan tidak memenuhi target. Ini disebabkan oleh berbagai hambatan, seperti persaingan antara angkutan umum dan angkutan pribadi, ketiadaan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di terminal, banyak terminal bayangan karena banyak mobil angkutan tidak lagi masuk ke terminal, sehingga banyak fasilitas di terminal tidak digunakan. Akibatnya, pendapatan akan turun.

Dengan pertumbuhan Kabupaten Tolitoli, kebutuhan akan transportasi perkotaan meningkat. Ini membuat masalah transportasi menjadi lebih kompleks, yang membutuhkan penanganan segera. Jenis modal angkutan umum, pola jaringan, izin trayek angkutan, kebijakan perpajakan, dan perambuan lalu lintas adalah beberapa masalah transportasi. Keberlanjutan operasi terminal yang efektif bergantung pada kemajuan dalam pengelolaan terminal, sarana, dan prasarana. berkaitan dengan penggunaan terminal, serta penyediaan fasilitas penumpang dan penunjang terminal sesuai dengan tujuan mereka. Mengingat banyaknya kendaraan yang keluar dan masuk terminal, perpajakan di dalam terminal harus diatur dan diatur sehingga aman, mudah dicapai, lancar, dan tertib. Parkir adalah salah satu sumber pendapatan terminal. Karena ini berkaitan dengan waktu pelayanan yang diberikan kepada pengguna terminal, pengendalian jadwal pemberangkatan dan rute sangat penting, hasil pelayanan berpengaruh langsung terhadap kelayakan keuangan pelayanan. Pengawasan keamanan dan ketertiban sangat penting karena berkaitan dengan memastikan kelancaran arus lalu lintas terminal, memantau keberlangsungan jalannya terminal, dan menjaga semua pengguna jasa terminal aman. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, Pasal 1 Ayat 64 menyatakan Retribusi daerah adalah pungutan yang diberikan oleh pemerintah daerah sebagai pembayaran atas jasa atau izin tertentu yang diberikan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau individu. Salah satu retribusi terminal yang disediakan dan dikelola oleh pemerintah adalah retribusi daerah. Untuk meningkatkan dan melaksanakan pembangunan Kabupaten Tolitoli, peraturan di atas harus mengoptimalkan pendapatan daerah, termasuk pendapatan dari retribusi daerah, yang merupakan salah satu retribusi yang dapat dipungut oleh pemerintah daerah.

Salah satu sumber PAD yang umumnya dapat digunakan oleh pemerintah daerah adalah retribusi terminal. Oleh karena itu, pemerintah mengharapkan sumber pendapatan dari retribusi daerah ini dapat terus meningkat setiap tahunnya untuk memastikan bahwa pembangunan dapat berjalan lancar.

PERBUP Tolitoli No. 63 Tahun 2016 Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu pemerintah daerah dan mengkoordinasikan membuat tujuan, membangun, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan semua kegiatan dinas perhubungan di darat, laut, dan udara. Dinas Perhubungan Kabupaten Tolitoli mempunyai prospek yang cukup baik dalam mengelola retribusi sebagai salah satu sumber PAD. Oleh karena itu, keberhasilan retribusi terminal jelas sangat bergantung pada banyak faktor.

Karena ada banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan kompensasi terminal, tercapainya target kompensasi akan ditentukan oleh sejauh mana upaya yang dilakukan oleh dinas perhubungan untuk mencapai target yang diharapkan. Sebaliknya, penerimaan retribusi terminal tidak akan tercapai dengan baik jika tidak dilakukan dengan serius. Tabel berikut menunjukkan realisasi retribusi terminal dan tabel target :

Tabel 1.1
 Aktualisasi Pendapatan Retribusi Terminal Kabupaten Tolitoli Periode 2018 - 2022

Tahun	Target	Realisasi	Presentase
2018	170.000.000	136.803.000	80.47
2019	150.000.000	153.618.000	102.41

2020	155.000.000	160.315.000	103.43
2021	220.930.000	161.093.000	72.92
2022	261.000.000	312.762.000	119.79

Sumber: *Dinas Perhubungan Kabupaten Tolitoli 2022*

Subtansi dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengidentifikasi upaya peningkatan efektivitas retribusi terminal pada PAD di terminal Kabupaten Tolitoli. 2). Untuk mengetahui hambatan yang diterima dalam peningkatan efektivitas retribusi terminal terhadap PAD di terminal Kabupaten Tolitoli.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini di tiga terminal di Kabupaten Tolitoli yakni: 1).Terminal Bumi Harapan, 2).Terminal Susumbolan dan, 3).Terminal Sandana guna mengetahui efektivitas retribusi terminal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan cara *purposive sampling* dengan pertimbangan sampel tertentu sebanyak 4 orang. Jenis data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan metode triangulasi di antaranya yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Salah satu hal yang menonjol adalah terminal karena arus transportasi yang terus meningkat karena adanya pusat pemerintahan di daerah ini. Selain itu, peningkatan arus transportasi dipengaruhi oleh pertumbuhan populasi, produksi sumber daya alam, pendapatan, pertumbuhan wilayah, pertumbuhan pusat kegiatan, dan peningkatan keinginan untuk perjalanan. Kabupaten Tolitoli memiliki 3 terminal yakni : 1) Terminal Bumi Harapan yang terletak di Jl, Usman Binol tepatnya berdampingan dengan pasar Bumi Harapan/Shopping, 2) Terminal Susumbolan yang terletak di Jl. S. Panggesar tepatnya berdampingan dengan pasar Susumbolan Tradisional Pasar, 3) Pasar Sandana yang terletak di Jl. Hi. Moh. Saleh tepatnya berdampingan dengan pasar Sandana.

Pengelolaan terminal dilakukan oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis (KUPT) Terminal dengan tujuan untuk mengubah dan sekaligus meningkatkan pemberdayaan institusi melalui suatu area yang secara mandiri mengatur ke arah yang lebih luas dengan fokus pada bisnis untuk memperoleh hasil profit yang lebih efektif, yang pada akhirnya akan mencapai daya guna dan hasil guna kepada masyarakat. Pengelolaan terminal Kabupaten Tolitoli didasarkan pada Peraturan Bupati nomor 31 tahun 2018. Peraturan ini menetapkan tarif retribusi untuk kendaraan bermotor yang mengantar dan mengambil penumpang di terminal mobil penumpang pribadi.

Sarana dan prasarana terminal hal ini merupakan faktor penting yang dapat menunjang kebutuhan dari pengguna jasa terminal sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa terminal. Kondisi sarana dan prasarana terminal meliputi:

- a. Gedung kantor KUPT yang terletak di terminal Bumi Harapan.
- b. Ruang tunggu penumpang (Terdapat 3 gedung pada tiga terminal yang ada di Kabupaten Tolitoli)
- c. Tempat Parkir yang terdiri dari pelantaran parkir, mobil pribadi, angkutan umum.
- d. Loket sebanyak 3 buah di setiap terminal.
- e. Kios/lapak.
- f. MCK (hanya terdapat pada terminal bumi harapan).

2. Pengelolaan Terminal

Peraturan Bupati Kabupaten Tolitoli No. 31 tahun 2018 tentang Penyesuaian Tarif Retribusi Terminal Kabupaten Tolitoli mengatur pengelolaan terminal. Data administrasi saat ini di Terminal Kabupaten Tolitoli adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Tarif Jasa Angkutan :
 1. Angkot : Rp. 2.000 Per Hari
 2. Mobil Bus : Rp. 8.000 Per sekali Masuk
 3. Mobil Penumpang : Rp. 4.000 Per sekali Masuk
 4. Mobil Penumpang Pribadi : Rp. 3.000 Per sekali Masuk
 5. Sepeda Motor : Rp. 2.000 Per Sekali Masuk
- b. Pengelolaan Tarif Jasa Fasilitas :
 1. Fasilitas Toilet : Rp. 1.000 Per Sekali Masuk
 2. Fasilitas Kamar Mandi : Rp. 2.000 Per Sekali Masuk
 3. Lahan Kios/ Bahan Campuran : Rp. 3.000 Per Hari
 4. Lahan Warung Makan dan Minum : Rp. 3.500 Per Hari

3. Penerimaan Retribusi Terminal

Pajak dan retribusi terminal yang ada di Kabupaten Tolitoli menyumbang sebagian dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli. Diharapkan bahwa pengelolaan terminal secara efektif dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Tolitoli.

Terminal yang ada di Kabupaten Tolitoli menghadapi beberapa masalah saat beroperasi. dari semua masalah ini yang pada akhirnya saling berhubungan. Menurut pemantauan di lapangan, masalah terbesar yang dihadapi terminal di Kabupaten Tolitoli adalah sebagian besar mobil penumpang (rental) yang tidak mau menaikkan dan menurunkan penumpang, yang pada akhirnya menyebabkan terminal bayangan dan angkutan liar yang berupa mobil rental berplat hitam tetap beroperasi.

Mobil angkutan lebih suka menaikkan dan menurunkan orang di terminal bayangan di Jl. S. Panggesar (Tanjung Batu), Jl. Usman Binol (di depan Toko Asia Raya), Bahkan pengemudi mobil penumpang biasa mengambil atau mengirim penumpang langsung ke rumah penumpang. Beberapa alasan utama pengemudi dan penumpang untuk menghindari terminal termasuk mobil pribadi, fleksibilitas, dan efisiensi angkutan di terminal bayangan, yang dianggap lebih cepat dan bebas biaya.

Menurut Radial (2019), kriteria penilaian efektivitas menyebabkan pendapatan terminal di Kabupaten Tolitoli menjadi tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak kendaraan angkutan tidak masuk ke terminal untuk menaik dan menurunkan penumpangnya di luar area terminal yang dikenal sebagai Terminal Bayangan. Peneliti menemukan bahwa setiap hari ada 20 mobil angkutan di terminal bayangan, baik mobil penumpang berplat kuning maupun plat hitam, terutama di Jl. S. Panggesar (Tanjung Batu).

Pembahasan

Upaya Efektivitas Retribusi Terminal untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli :

1. Cara Intensifikasi

Dalam pembagian kompensasi pemerintah Kabupaten Tolitoli, ada masalah yang menghambat pembagian kompensasi, sehingga peneliti harus menggunakan dua metode, menurut Halim (2012), untuk meningkatkan penerimaan PAD agar lebih dekat atau bahkan sama dengan potensi penerima, biasanya ada dua metode, instensifikasi dan ekstensifikasi. Adapun cara intensifikasi yang dilakukan adalah :

- a) Pembentukan Tim Terpadu

“Untuk pembentukan tim dulu pernah ada pembentukan tim yang bertujuan menghimbau supir rental hanya saja itu tidak berlangsung lama dan supir juga hanya masuk di terminal dalam 2-3 hari setelah pemberitahuan..” (F/Kupt Terminal, Tanggal 25 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan agar dapat meningkatkan retribusi pendapatan, pembentukan tim terpadu perlu kembali mengamankan dan menertibkan terminal dan digunakan sesuai dengan fungsinya untuk mencegah dan mengatasi adanya kebocoran retribusi yang diakibatkan adanya terminal banyangan.

b) Memperketat dan Mengontrol Pembayaran Karcis.

“Untuk memperketat pengawasan dan mengontrol pembayaran terdapat pos jaga dan juga biasanya pegawai melakukan pengawasan di samping jalan depan terminal yang bermaksud untuk mengawasi supir mobil yang lewat tetapi dalam hal pembayaran tetap dilakukan di dalam terminal”. (A/ pegawai pos jaga, 30 Mei 2023).

“Apabila saya masuk terminal dan membayar tarif diloket ada satu orang yang bertugas memberikan karcis dan mencatat nomor plat kendaraan yang masuk” (G/ supir angkot, tanggal 29 Mei 2023).

Peneliti harus meningkatkan pengawasan dan kontrol atas pembayaran karcis di pos jaga (loket pelayanan) agar penerima retribusi tidak melakukan kecurangan dan tidak memberikan tanda bukti karcis masuk kepada pengguna layanan. Ini akan mencegah pembocoran uang retribusi yang seharusnya masuk ke Pendapatan Asli Daerah.

“Untuk pelayanan kami selalu memberikan yang terbaik kepada para pengguna layanan dengan memberikan kenyamanan serta ketertiban di area terminal dan menjalin komunikasi dengan baik kepada pengguna jasa layanan terminal” (N/ pegawai pengawas pos jaga, tanggal 19 Mei 2023).

“Untuk mengoptimalkan pengelolaan pendapatan, meningkatkan kinerja karyawan, dan mengoptimalkan terminal, perusahaan harus memberikan layanan kepada pengguna layanan” (F/ KUPT Terminal, 25 Mei 2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan pelayanan merupakan komponen penting dalam pengelolaan terminal. Tujuan dari peningkatan pelayanan ini adalah untuk membuat pengguna layanan merasa nyaman, sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan dan menggunakan terminal dengan lebih efisien.

2. Cara Ekstensifikasi

a) Membuka TPJA

“Untuk tempat pemungutan jasa angkutan kami tidak membuat tempat menarik retribusi selain di terminal, tetapi dalam hal pengontrolan kami melakukan pengawasan” (A/ pegawai pengawas pos jaga, 30 Mei 2023).

“Tempat pembayaran karcis selain di terminal tidak ada, hanya ada dalam hal pengawasan dan kadang di tepi jalan depan terminal” (N/ petugas pos jaga, 19 Mei 2023).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal tempat pemungutan jasa angkutan tidak dilakukan di luar dari terminal, tetapi dilakukan pengawasan yang mengarahkan supir angkutan untuk masuk terminal dan melakukan pembayaran retribusi di dalam terminal.

b) Penambahan Fasilitas

“Kalau penambahan fasilitas terminal tidak ada, yang ada paling perawatan seperti toilet, ruang tunggu, yang sebenarnya toilet ini harus ada penambahan karena yang pakai bukan hanya penumpang yang mau pulang kampung tetapi pembeli dan penjual di pasar juga pakai” (R/ penumpang, 31 Mei 2023).

“Untuk penambahan fasilitas belum dilakukan karena retribusi yang diterima tidak menentu, maka dari itu kami tetap melakukan perawatan terhadap fasilitas yang ada” (F/ KUPT, 25 Mei 2023).

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa karena pendapatan dari retribusi yang tidak menentu, penambahan fasilitas yang ada di terminal belum menghasilkan peningkatan

yang signifikan. Akan tetapi dalam hal pengelolaan dan perawatan tetap dilakukan untuk menjaga kebersihan fasilitas sarana dan parasarana yang ada di terminal.

c) Menaikkan Tarif

“Kalau untuk menaikkan tarif di PERBUP No. 31 tahun 2018 itu sudah diatur untuk penyesuaian tarif retribusi terminal yang mana peraturan tersebut telah dilakukan penambahan tarif” (F/ KUPT Terminal, 25 Mei 2023).

“Menaikkan tarif retribusi yang dulunya untuk angkot Rp. 1.500/ hari saat ini menjadi Rp. 2.000/ hari, begitu juga dengan kendaraan umum dan fasilitas yang lainnya” (R/ petugas pos jaga, 29 Mei 2023).

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa menaikkan tarif retribusi akan memungkinkan peningkatan pemberdayaan terminal dan penggunaan yang lebih efisien. Ini akan membantu meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Tolitoli.

d) Memberi sanksi

“Terkait soal sanksi yang diberikan kepada sopir angkutan, untuk rental tidak ada sanksi yang diberikan karena kebanyakan dari mobil rental yang mengangkut penumpang menggunakan plat hitam yang menyebabkan adanya hak mobil rental untuk tidak masuk terminal” (A/ petugas pos jaga, 30 Mei 2023).

“Tidak ada sanksi yang diberikan dikarenakan lemahnya peraturan dan banyaknya kebijakan yang diberikan kepada supir mobil rental karena kebanyakan menggunakan mobil pribadi. Kalau untuk mobil yang berplat kuning wajib masuk dan kalau tidak masuk mendapatkan sanksi double pembayaran retribusi di esok harinya” (OB/ supir mobil angkutan kota/angkot, 29 Mei 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tidak adanya sanksi, lemahnya peraturan dan pemberian kebijakan terhadap supir mobil rental menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan, sehingga secara tidak langsung hal tersebut menjadi celah bocornya retribusi dikarenakan banyaknya kebijakan dan lemahnya aturan yang menjadikan banyak mobil angkutan memilih untuk memasang plat hitam hal ini juga dapat meresahkan beberapa pihak terutama supir mobil angkutan kota (angkot).

Hambatan Yang Diterima Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Terminal di Kabupaten Tolitoli

Studi ini menyelidiki tantangan yang dihadapi Pendapatan Asli Daerah akibat pembayaran terminal di Kabupaten Tolitoli.

1. Kesadaran Pengguna Jasa Layanan

“Masih kurang kesadaran dari pengguna fasilitas terminal dan masih belum diperbaiki secara keseluruhan” (F/ KUPT Terminal, tanggal 25 Mei 2023).

Dari wawancara tersebut, terlihat bahwa pengguna layanan kurang menyadari cara menggunakan fasilitas terminal, seperti menjaga dan memelihara kebersihan.

a) Petugas Pos Jaga

“Kalau petugas pos jaga dek, seperti yang bisa kau lihat belum ada petugas pos jaga yang datang jadi kadang ada calo yang datang jadi kami biasa kase uang ke calonya” (AN/ supir rental buol, 27 Mei 2023).

“Nah.. saya pernah beli ikan di pasar waktu itu saya naik motor kemudian saya parkir di terminal ketika keluar saya fikir ada pembayaran di pos jaga karena tidak ada tukang parkir tapi ada yang bayar ada juga yang lewat tidak ditagih” (H/ pengguna jasa, 27 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ketatnya penagihan retribusi ini merupakan salah satu penyebab bocornya pendapatan retribusi terminal yang seharusnya dapat masuk ke PAD maka dari itu perlunya penegasan terhadap penarikan tarif retribusi agar dapat meningkatkan PAD.

b) Terminal Bayangan

“Jika banyak mobil angkutan yang mangkal dan menunggu penumpang di luar terminal bayangan, terminal bayangan dan kendaraan berplat hitam serta mobil rental muncul” (N/ petugas pos jaga, 19 Mei 2023).

“Terminal bayangan ini dek sudah dari lama, bahkan yang dibilang terminal bayangan ini tidak jauh dari terminal utama ada yang di depan Toko Asia Raya dan Di Tanjung Batu, petugas sudah tegur pemilik kendaraan berplat hitam namun tidak di gubris jika kami bersikeras nanti hanya timbul kekacauan” (OB/ supir angkot, 29 Mei 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut serta observasi yang peneliti lakukan maka Karena jumlah terminal bayangan yang meningkat setiap hari, penelitian menyimpulkan bahwa terminal dan jalur keluar masuk tidak berfungsi dengan baik. Karena itu, beberapa penumpang menunggu mobil mereka keluar, dan beberapa kendaraan roda empat atau plat hitam, baik mobil rental maupun mobil pribadi, mengangkut penumpang dari terminal.

c) Sopir

“Yahh.. Kalau saya masih plat kuning dek jadi harus masuk terminal tapi pernah juga di luar terminal tapi tetap bayar retribusi kalau mengambil penumpang di luar terminal tinggal bagaimana pembagian dengan supir angkot. Karena dek penumpang juga susah sekarang serba canggih tinggal telfon jemput di rumah beda dengan dulu bahkan kami juga rebutan penumpang biasanya, karena sudah banyaknya orang yang punya motor” (AN/ supir rental, 27 Mei 2023).

Adanya hubungan berupa kesepakatan antara supir rental dengan supir angkot berupa pembagian dan jatah yang harus diberikan supir rental kepada supir angkot yang menyebabkan adanya tambahan biaya yang supir rental berikan kepada penumpang yang berkisaran Rp. 5.000 sampai dengan Rp. 10.000 sehingga supir rental tetap menggunakan terminal bayangan.

“Biasanya supir tanya dulu mau di turunkan di terminal atau di antar sampai rumah, dengan syarat kalau sampai rumah biasanya bayar lebih kalau dulu Rp. 5.000 kalau kemarin itu pas sebelum puasa sudah Rp.10.000” (RU/ penumpang, 31 Mei 2023).

2. Fasilitas Jasa Layanan

a) Ruang Tunggu

“Ada ruang tunggu yang disediakan, cuman masalahnya kadang ada yang buang sampah nda ada sudah di kase bersih, kadang tidak ada tempat karena ada sudah orang tidur di tempat tunggu kakinya ba panjang” (H/ pengguna jasa, 27 Mei 2023)

Ruang tunggu yang disediakan tidak selalu bersih, seperti yang dapat dilihat dari penjelasan di atas, maka dari itu pentingnya disediakan tempat sampah disekitaran ruang tunggu agar ruang tunggu bisa memberikan kenyamanan.

b) Pos Jaga

“Pos Jaga sudah ada dan sudah lengkap karena sudah ada jalur keluar dan masuk dan sudah ada beberapa tim kita yang melakukan shift jaga” (R/ petugas pos jaga, 29 Mei 2023).

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa jalur masuk dan keluar penjagaan sudah lengkap, dan bahwa ada tim yang terus melakukan shift penjagaan.

“Nah... Pos jaga sudah lengkap ada jalan keluar ada jalan masuk tapi kadang-kadang itu ada je saya liat yang masuk lewat jalan untuk keluar ada yang keluar lewat jalan masuk, bahkan kalau lewat jalan masuk kita keluar tidak perlu ketemu petugas” (H/ pengguna jasa, tanggal 27 Mei 2023).

Dengan demikian, pos jaga sudah lengkap, tetapi petugas harus memberi peringatan kepada orang yang salah jalur dan memasang rambu jalan.

c) Parkiran

“Parkiran sudah disediakan untuk parkiran motor sudah ada dan untuk parkiran mobil sudah ada hanya saja kurangnya perhatian dari pengguna terminal untuk memarkirkan kendaraan sesuai pada tempatnya” (R/ petugas pos jaga, 29 Mei 2023)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa meskipun parkiran disediakan dengan baik, banyak pengguna yang menggunakan layanan terminal yang salah memarkirkan kendaraannya.

d) Kamar Mandi

“Yaaahhh... kalau kamar mandi di terminal de kadang kami itu buang air di masjid terdekat karena untuk kamar mandi biasanya tidak diperhatikan kebersihannya, bahkan kadang tidak ada air di kamar mandi” (OB/ supir angkot, tanggal 29 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kamar mandi atau toilet kurang bersih. Karena ada tarif pengguna yang dapat meningkatkan biaya dan membuat pelanggan merasa nyaman dan puas dengan layanan yang diberikan, seharusnya lebih memperhatikan penggunaan air dan perawatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas dari retribusi terminal dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tolitoli dalam upaya untuk meningkatkan retribusi dapat dilakukan dengan cara intensifikasi yaitu membentuk Tim Terpadu, mengontrol dan memperketat pembayaran karcis di loket pelayanan (pos jaga), terus melakukan pengawasan agar mobil angkutan tetap membayar retribusi di terminal yang ada, juga dilihat dari aspek pelayanan dengan meningkatkan pelayanan yang merupakan hal penting dalam pengelolaan terminal yang dapat memberikan kenyamanan terhadap pengguna jasa layanan agar dapat meningkatkan dan memfungsikan terminal lebih maksimal. Adapun cara ekstensifikasi adalah membuka Tempat Pemungutan Tarif Jasa Angkutan (TPJA) melakukan pendataan wajib pajak dan penggalan pajak baru dengan menambah fasilitas dan perawatan untuk fasilitas yang sudah ada. TPJA juga menaikkan tarif dan memberikan sanksi kepada supir yang tidak membayar tarif sesuai ketentuan yang berlaku dan supir yang tidak masuk terminal yang disebut terminal bayangan.
1. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui retribusi terminal termasuk pengguna jasa layanan yang tidak sadar akan pentingnya menjaga kebersihan terminal, petugas pos jaga yang tidak tegas dalam menentukan tarif retribusi, terminal bayangan yang masih ada, dan supir yang terus-menerus menaikkan dan menurunkan penumpang. Selain itu, kondisi fasilitas memprihatinkan karena beberapa fasilitas di terminal sudah tidak lagi digunakan, dan perbaikan dan kelengkapan masih sangat diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldric. 2017. *Akuntansi Pemerintah Dengan Sistem Dana*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.
- Budiman A. 2018. *Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Program Pendidikan Rumah Gemilang Indonesia Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Azhar*. Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Carunia Mulya Firdausy. 2017. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka.
- Halim, Abdul dan Muhammad Iqbal, 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo, 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Empat. Jakarta.
- Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2018. *Tentang Penyesuaian Tarif Retribusi Terminal Kabupaten Tolitoli*.
- Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013. *Tentang Retribusi Terminal*.
- Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016. *Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Tolitoli*.
- Permendagri No. 21 Tahun 2011 *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Radial, A.I.S. & Nasution, W.N. 2019. *Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan*

- Agama Islam*. Kota Binjai. At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora, 3(1), 77-87.
- Siahaan. 2013. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugianto. 2010. *Pajak dan Retribusi Daerah (Pengelolaan Pemerintah Daerah dalam Aspek Keuangan, Pajak, dan Daerah)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 52 Tahun 2009 Tentang Keluarga Sejahtera